

ANALISIS MINAT BACA SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR SEMESTER 2

Alisha Puti Syahrani¹, Afiqah², Chantika³, Julianda Kiki Sadila⁴, Gita Aulia
Pranata⁵, Chandra⁶

1, 2, 3, 4, 5, 6PGSD FIP Universitas Negeri Padang

¹alishaputisyahrani@gmail.com, ²afika0098@gmail.com,
³chantika2401@gmail.com, ⁴gitaauliaprana@gmail.com,
⁵juliandakikisadila@gmail.com, ⁶chandra@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the reading interest of fifth-grade elementary school students in the second semester and identify the influencing factors. The method used is a literature study by reviewing 25 relevant scientific articles related to reading interest, school literacy movements, and Indonesian language learning strategies in elementary schools. The results indicate that students' reading interest is generally low to moderate, influenced by internal factors such as motivation, reading habits, and comprehension skills, as well as external factors including family environment, availability of literacy facilities, teacher roles, and the implementation of school literacy programs. Various efforts such as reading corners, digital literacy, storytelling approaches, and culturally-based teaching materials have proven effective in improving students' reading interest. This study contributes by providing a comprehensive overview of elementary students' reading interest and serves as a foundation for developing more effective instructional strategies in the field of Indonesian Language and Literature Education.

Keywords: *reading interest, elementary students, fifth grade, literacy, Indonesia language learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat baca siswa kelas V sekolah dasar pada semester 2 serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji 25 artikel ilmiah yang relevan terkait minat baca, gerakan literasi sekolah, serta strategi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V masih tergolong rendah hingga sedang, dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, kebiasaan membaca, dan kemampuan memahami bacaan, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, ketersediaan fasilitas literasi, peran guru, dan implementasi program literasi sekolah. Berbagai upaya seperti penggunaan pojok baca, literasi digital, storytelling, serta pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal terbukti mampu meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi minat baca siswa sekolah dasar serta menjadi dasar pengembangan

strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kata Kunci: minat baca, siswa sekolah dasar, kelas V, literasi, pembelajaran bahasa

A. Pendahuluan

Minat baca siswa sekolah dasar, khususnya kelas V pada semester 2, perlu mendapat perhatian serius karena berkaitan langsung dengan keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia dan perkembangan kemampuan literasi. Kajian literatur menunjukkan bahwa minat baca tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan membaca, tetapi juga oleh faktor psikologis, lingkungan, serta strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa minat baca siswa kelas V masih berada pada kategori rendah hingga sedang, sehingga berdampak pada kemampuan memahami bacaan dan hasil belajar (Hapsari et al., 2019)(Satriani, 2021)(Fitriyanti et al., 2022). Kondisi ini memperlihatkan bahwa upaya peningkatan literasi belum berjalan optimal di berbagai satuan pendidikan dasar.

Analisis minat baca siswa menjadi penting untuk dilakukan karena minat baca berperan sebagai dasar dalam membangun

keterampilan berbahasa, berpikir kritis, serta kemampuan akademik lainnya. Minat baca yang baik akan mendorong siswa untuk aktif mencari informasi, memperluas wawasan, dan meningkatkan prestasi belajar (Karmila Lahagu et al., 2023)(Wadi et al., 2021). Sebaliknya, rendahnya minat baca dapat menghambat perkembangan literasi dan kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, kajian terhadap minat baca siswa kelas V sekolah dasar pada semester 2 sangat relevan, terutama dalam konteks implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut keterampilan membaca pemahaman.

Permasalahan yang sering muncul di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi, kebiasaan membaca yang belum terbentuk, serta rendahnya kemampuan memahami teks (Friska Andreani, Dessy Wardiah, 2023)(Nurhidayatika et al., 2025). Sementara itu, faktor eksternal mencakup keterbatasan fasilitas seperti perpustakaan dan pojok baca, kurangnya dukungan keluarga, serta strategi pembelajaran yang kurang menarik (Natalia et al., 2014)(Primadani & Rifauddin, 2024)(Waningyun et al., 2023). Selain

itu, implementasi gerakan literasi sekolah di beberapa sekolah belum berjalan secara konsisten dan optimal (Irwan & Kamarudin, 2021a)(Khusna et al., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan praktik di lapangan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa.

Berbagai solusi telah dikembangkan untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Penggunaan pojok baca di kelas terbukti dapat menciptakan lingkungan literasi yang lebih menarik dan mendukung kebiasaan membaca (Aswat & G, 2020)(Nuraini et al., 2024)(Mansyur et al., 2024). Selain itu, integrasi literasi digital melalui e-library dan media pembelajaran berbasis teknologi juga menunjukkan pengaruh positif terhadap minat baca siswa (Fajarwati et al., 2022)(Laksana et al., 2022)(Maita Sajidah et al., 2023). Pendekatan pembelajaran seperti storytelling serta pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca (Nuha et al., 2025)(I Md. Dharma Aditya, 2019)(Sueca & Sri Rusmiati, 2024)(. Upaya-upaya tersebut menegaskan bahwa peningkatan minat baca membutuhkan kolaborasi antara guru, sekolah, dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan kajian tersebut, analisis minat baca siswa kelas V sekolah dasar semester 2 perlu

dilakukan secara komprehensif untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi, faktor penyebab, serta upaya peningkatannya. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan demikian, peningkatan minat baca siswa tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter literat yang penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan tujuan untuk menganalisis minat baca siswa kelas V sekolah dasar pada semester 2 berdasarkan berbagai hasil penelitian yang relevan. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif melalui pengkajian berbagai sumber ilmiah yang telah dipublikasikan, sehingga dapat mengidentifikasi pola, faktor, serta solusi terkait minat baca siswa secara lebih luas dan mendalam. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis artikel jurnal, hasil penelitian, serta publikasi ilmiah lain

yang berkaitan dengan topik minat baca siswa sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini berupa 25 artikel ilmiah yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan tema minat baca siswa kelas V sekolah dasar. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: (1) memiliki fokus pada minat baca siswa sekolah dasar, khususnya kelas V; (2) membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat baca; (3) mengkaji upaya atau strategi peningkatan literasi membaca; dan (4) dipublikasikan dalam rentang waktu yang masih relevan. Sumber-sumber tersebut antara lain berasal dari penelitian tentang gerakan literasi sekolah, penggunaan pojok baca, literasi digital, serta pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia (Aswat & G, 2020)(Irwan & Kamarudin, 2021a)(Laksana et al., 2022)(Nuraini et al., 2024)(Nisa, 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan mengumpulkan berbagai referensi yang sesuai dengan topik penelitian dari database jurnal, repository, serta sumber ilmiah lainnya. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengkaji secara mendalam isi dari setiap sumber yang telah dikumpulkan untuk menemukan konsep, temuan, serta hubungan antarvariabel yang berkaitan dengan

minat baca siswa. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) reduksi data dengan memilih informasi yang relevan; (2) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan hasil sintesis dari berbagai sumber yang telah dianalisis.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian yang memiliki kesamaan topik. Selain itu, peneliti juga memperhatikan kredibilitas sumber dengan memilih artikel yang telah melalui proses review ilmiah. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas yang tinggi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami minat baca siswa kelas V sekolah dasar, khususnya pada semester 2, serta menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian terhadap 25 artikel ilmiah yang relevan, diperoleh gambaran bahwa minat baca siswa kelas V sekolah dasar pada semester 2 berada pada kategori rendah hingga sedang. Temuan ini sejalan dengan penelitian

yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan membaca yang konsisten dan masih bergantung pada tugas sekolah sebagai pemicu kegiatan membaca (Hapsari et al., 2019)(Satriani, 2021). Rendahnya minat baca juga berdampak pada kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga menghambat pencapaian hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Fitriyanti et al., 2022).

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat dua kelompok faktor utama yang memengaruhi minat baca siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat intrinsik, serta kemampuan memahami bacaan (Friska Andreani, Dessy Wardiah, 2023)(Nurhidayatika et al., 2025). Sementara itu, faktor eksternal

meliputi lingkungan keluarga, ketersediaan fasilitas literasi seperti perpustakaan dan pojok baca, serta peran guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik (Natalia et al., 2014)(Primadani & Rifauddin, 2024).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program literasi sekolah seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS), penggunaan pojok baca, serta integrasi literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa (Irwan & Kamarudin, 2021)(Aswat & G, 2020)(Laksana et al., 2022). Selain itu, pendekatan pembelajaran inovatif seperti storytelling dan penggunaan bahan ajar berbasis budaya lokal terbukti mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca (Nuha et al., 2025)(I Md. Dharma Aditya, 2019)

Tabel 1. Faktor yang Memengaruhi Minat Baca Siswa Kelas V SD

No	Faktor Internal	Faktor Internal
1	Motivasi intrinsik	Dukungan keluarga
2	Kebiasaan membaca	Fasilitas literasi (perpustakaan, pojok baca)
3	Kemampuan membaca pemahaman	Peran guru dalam pembelajaran
4	Minat terhadap bahan bacaan	Program literasi sekolah
5	Sikap terhadap aktivitas membaca	Lingkungan belajar yang kondusif

Tabel 1 memperlihatkan bahwa faktor internal dan eksternal saling

berinteraksi dalam membentuk minat baca siswa. Keseimbangan antara

kedua faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam meningkatkan literasi membaca.

Pembahasan

Hasil penelitian ini secara umum mendukung teori yang menyatakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa minat baca tidak tumbuh secara alami, tetapi perlu dibangun melalui proses pembiasaan dan dukungan lingkungan yang memadai (Khusna et al., 2022)(Sundusunyah, 2018). Dengan demikian, peningkatan minat baca memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Dari sisi faktor internal, motivasi dan kebiasaan membaca menjadi aspek yang sangat dominan dalam menentukan minat baca siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari bahan bacaan dan memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan membaca. Sebaliknya, rendahnya motivasi menyebabkan siswa kurang memiliki dorongan untuk membaca secara mandiri (Friska Andreani, Dessy Wardiah, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan minat baca perlu dimulai dari penguatan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang menarik dan relevan.

Dari sisi faktor eksternal, lingkungan keluarga dan sekolah memiliki peran yang sangat penting

dalam membentuk minat baca siswa. Dukungan orang tua dalam menyediakan bahan bacaan serta membiasakan anak untuk membaca di rumah dapat meningkatkan minat baca secara signifikan (Natalia et al., 2014). Di sisi lain, sekolah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan fasilitas literasi yang memadai, seperti perpustakaan dan pojok baca, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif (Primadani & Rifauddin, 2024).

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadi salah satu strategi yang banyak dibahas dalam literatur dan terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Program ini mendorong siswa untuk membaca secara rutin dan terstruktur, sehingga dapat membentuk kebiasaan membaca yang positif (Irwan & Kamarudin, 2021a). Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan GLS masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya pengawasan (Riyadi1 et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teori tentang efektivitas GLS didukung, implementasinya masih perlu ditingkatkan agar memberikan hasil yang optimal.

Penggunaan pojok baca di kelas juga menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Pojok baca memberikan akses yang mudah bagi siswa untuk membaca kapan saja, sehingga dapat menumbuhkan

kebiasaan membaca secara alami (Aswat & G, 2020)(Nuraini et al., 2024)(Mansyur et al., 2024). Selain itu, variasi bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia siswa dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca.

Dalam era digital, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan minat baca siswa. Literasi digital melalui penggunaan e-library dan media pembelajaran berbasis teknologi mampu menarik perhatian siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif (Fajarwati et al., 2022)(Laksana et al., 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman dan karakteristik generasi siswa saat ini.

Pendekatan pembelajaran inovatif seperti storytelling juga terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan melibatkan emosi siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca (Nuha et al., 2025). Selain itu, penggunaan bahan ajar berbasis budaya lokal dapat meningkatkan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan siswa, sehingga mendorong minat baca yang lebih tinggi (Sueca & Sri Rusmiati, 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori-teori yang telah dikemukakan dalam kajian

literatur, meskipun masih ditemukan beberapa kendala dalam implementasinya di lapangan. Minat baca siswa kelas V sekolah dasar semester 2 dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling berkaitan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi antara siswa, guru, sekolah, dan keluarga untuk menciptakan lingkungan literasi yang kondusif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan minat baca siswa tidak hanya bergantung pada satu faktor saja, tetapi memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Temuan ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V sekolah dasar pada semester 2 masih berada pada kategori rendah hingga sedang serta dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, kebiasaan membaca, dan kemampuan memahami bacaan, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, fasilitas literasi, peran guru, dan implementasi program literasi

sekolah. Kajian ini menegaskan pentingnya analisis minat baca karena berhubungan langsung dengan kemampuan literasi dan keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode studi literatur dengan teknik analisis isi menunjukkan bahwa berbagai strategi seperti pojok baca, literasi digital, storytelling, dan bahan ajar berbasis budaya lokal mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar sekolah mengoptimalkan implementasi Gerakan Literasi Sekolah secara konsisten dengan dukungan fasilitas yang memadai. Guru diharapkan menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, termasuk integrasi literasi digital dan pendekatan storytelling. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, guru, dan keluarga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan literasi yang kondusif dan berkelanjutan, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswat, H., & G, A. L. N. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya Baca. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78.
- Fajarwati, A. M., Syamsiyah, C., Wulandari, D. I., Amelia Ali, S. R., & Latifah, E. (2022). Pengaruh E-Library Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas 5 Pada Mi Mu'Awana. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02), 275–282. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i0.2.450>
- Fitriyanti, M., Lusiana, & Kamen, A. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DITINJAU DARI MINAT BACA SISWA KELAS V SD. *Journal of Elementary School*, 5(2), 209.
- Friska Andreani, Dessy Wardiah, E. H. (2023). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 3 LAHAT. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 595–615.
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- I Md. Dharma Aditya. (2019). PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERGAMBAR DENGAN INSERSI BUDAYA LOKAL BALI TERHADAP MINAT BACA DAN SIKAP SISWA KELAS V SD KURIKULUM 2013 I Md. Aditya Dharma. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 53–63.
- Irwan, & Kamarudin. (2021a). Efektifitas Program Gerakan Literasi Sekolah dalam

- Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Irwan, & Kamarudin. (2021b). Pengaruh Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Puteri. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Karmila Lahagu, Nurhayati Siregar, & Nurhalimah Harahap. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 0304 Siundol. *Simpati Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4), 80–87.
<https://doi.org/10.59024/simpati.v1i4.450>
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 101–112.
<https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Laksana, D. N. L., Kaka, P. W., & Bunga, K. W. (2022). INTEGRASI LITERASI DIGITAL DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS 5 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 1–11. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf%0AVol>
- Maitsa Sajidah, Mita Chairunnisa Rahman, Rinanda Achirani Dewi, Sofi Nur Kamilah, & Neneng Sri Wulan. (2023). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 171–182.
<https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.821>
- Mansyur, U., Rusdiah, R., Taufik Hidayat, & Aulia Annisa. (2024). Penggunaan Pojok Baca dalam Mengoptimalkan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2630–2638.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3300>
- Natalia, R., Bahari, Y., & Parijo. (2014). Upaya Guru Dalam Mengatasi Rendahnya Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SD Negeri 4. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(10), 11.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/7360>
- Nisa, R. A. (2025). Analisis Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Negeri Karangwidoro 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(1), 49–56.
- Nuha, S. J., Husni, M., Rodiyah, H., & Taufiq, M. (2025). Pengaruh Pendekatan Storytelling Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 5 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 1 Bagik Payung Timur. *Cokroaminoto Jurnal of Primary Education*, 8, 1501–1510.
- Nuraini, Z., Amaliyah, N., Muhammadiyah, U., & Hamka, I. (2024). Peran Pojok Baca dalam

- Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 2789–2800. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/920>
- Nurhidayatika, N., Imaniar, M., & Nehru, N. (2025). Analisis Faktor Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas V SD Inpres Rore. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 60–67. <https://doi.org/10.57218/jupeis.v04.iss1.1356>
- Primadani, A. P., & Rifauddin, M. (2024). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD Negeri 5 Kutosari. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1, 186–194. <https://doi.org/10.33830/livre.v1i2.9353>
- Riyadi1, S., Munip2, A., Junaidi3, A., Buaja4, T., Shaddiq5, S., Nining, & Andriani6. (2025). *Faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. 6(0), 167–186.
- Satriani, S. (2021). Gambaran Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD. *JKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 327. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20354>
- Sueca, I. N., & Sri Rusmiati, N. K. (2024). Pengembangan Bahan Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Kegiatan Literasi Di Sd Negeri 1 Rendang. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(1), 104–116. <https://doi.org/10.56667/dejourna1.v5i1.1235>
- Sundusunyah, S. (2018). *HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS V SD GUGUS VII MENGWI TAHUN AJARAN 2017/2018*. 1(1), 43–51.
- Wadi, M. H., Bagus, I., Gunayasa, K., & Nisa, K. (2021). Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Gerung Utara Tahun Ajaran 2020 / 2021. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 2021. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Waningyun, P. P., Riandini, D., & Wahyuni, S. (2023). Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Kelas 5 MI Islamiyah Prembun. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(1), 12–17. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v8i1.18969>